

ABSTRAK

Arvin Prasetyo (134110127) dengan judul Penelitian Pengaruh Pemberian POMI dan pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di bawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Zahrah, MP selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. H. T. Edy Sabli, M.si selaku pembimbing II. Penelitian ini telah dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau, jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh POMI dan pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah POMI (P) yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0, 5,0, 7,5, 10 cc/l air sedangkan faktor kedua adalah pupuk KCl (K) yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0, 0,4, 0,8, 1,2 g/tanaman sehingga diperoleh 16 kombinasi perlakuan. Setiap kombinasi perlakuan terdiri dari 3 kali ulangan, sehingga terdapat 48 satuan percobaan (plot). Setiap satuan percobaan terdiri 4 tanaman, dan 3 tanaman dijadikan sampel pengamatan, sehingga total keseluruhan tanaman adalah 192 tanaman. Parameter yang diamati sebagai berikut: tinggi tanaman, umur panen, jumlah umbi Perumpun, berat umbi basah pertanaman, berat umbi kering pertanaman, dan susut bobot umbi. Data hasil pengamatan dari masing-masing perlakuan dianalisis secara statistik dan dilanjutkan dengan uji lanjut Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi konsentrasi POMI dan dosis Pupuk KCl nyata terhadap tinggi tanaman, umur panen, jumlah umbi perumpun, berat umbi basah per tanaman, berat umbi kering pertanaman, dan susut bobot umbi. Perlakuan terbaik adalah konsentrasi POMI 7,5 cc/l ar dan dosis KCl 0,8 g/tanaman (P2K2). Pengaruh utama POMI nyata terhadap tinggi tanaman, umur panen, jumlah umbi, berat umbi basah pertanaman, berat umbi kering pertanaman, susut bobot umbi. Perlakuan terbaik terdapat pada pemberian POMI 7,5 cc/l air (P2). Pengaruh utama Pupuk KCl nyata terhadap tinggi tanaman, umur panen, jumlah umbi, berat umbi basah per tanaman, berat umbi kering pertanaman, dan susut bobot umbi. Perlakuan terbaik terdapat pada pemberian Pupuk KCl 0,8 (K2).